



MENDAG PASTIKAN PENIMBUN DIPROSES HUKUM

Spekulan Picu Kelangkaan Minyak Goreng di DIY

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta menemukan indikasi praktik spekulasi oleh para penjual minyak goreng dadakan sehingga memicu kelangkaan minyak goreng di provinsi ini.

"Adanya spekulasi dari para reseller (penjual) dadakan ini mereka mengambil barang (di toko modern) untuk dijual kembali sehingga ketercukupan minyak goreng ini terganggu," kata Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto saat dihubungi di Yogyakarta, Selasa (22/2).

Menurut Yanto, para spekulasi ini memborong minyak goreng di toko modern dengan harga sesuai HET Rp 14.000 per liter kemudian menjual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Sebagian spekulasi itu, menurut dia, menjual minyak goreng melalui toko online.

"Temuan di lapangan seperti itu, ada

yang datang membeli dengan mengajak keluarga, satu-satu orang ambil dua bungkus, ada suaminya, ada anaknya," ujarnya dilansir Antara.

Selain disebabkan praktik spekulasi, ia tidak memungkiri kelangkaan minyak goreng di DIY juga ikut didorong "panic buying" atau aksi borong oleh konsumen karena takut barang tidak ada.

Menurut dia, jika mengacu kebutuhan normal masyarakat di DIY tanpa adanya aksi borong atau spekulasi, pasokan minyak goreng yang disalurkan distributor seharusnya sudah mencukupi. "Dalam kondisi normal sebetulnya (pasokan) sudah cukup memenuhi kebu-

tuhan masyarakat," terangnya.

Disperindag DIY segera berkoordinasi dengan Satgas Pangan DIY untuk menekan maraknya spekulasi minyak goreng. "Nanti akan ada tindakan dengan kepolisian. Ini merugikan masyarakat banyak karena mencari keuntungan dalam keadaan sulit," sambungnya.

Berdasarkan pemantauan di level distributor, Yanto memastikan hingga kini belum ditemukan praktik penimbunan minyak goreng.

Kendati pasokan dari pabrik agak terhambat, ia mengatakan pasokan diupayakan terus berkelanjutan. "Sudah cukup banyak (pasokan) untuk minggu ini, tadi juga sudah masuk 175 ton di dua distributor." Minyak curah juga sudah masuk 50 ton, di gudang-gudang toko modern juga sudah masuk 30 ton lebih," ungkapnya.

Menteri Perdagangan Muhammad

Lutfi memastikan bakal mengajukan tuntutan hukum apabila menemukan spekulasi minyak goreng yang mengakibatkan kelangkaan dan melambungnya harga komoditas itu di pasaran.

"Kalau ada spekulasi yang melawan hukum saya akan tuntut. Saya sudah bicara kepada Kapolri, Kabareskrim, ditangkap untuk segera diproses secara hukum," kata Lutfi saat melakukan kunjungan kerja di Yogyakarta, Selasa (22/2).

Pemerintah, lanjut Mendag, saat ini terus berupaya menjamin kelancaran seluruh jalur distribusi minyak goreng di berbagai daerah.

Sebelumnya, Satgas Pangan Provinsi Sumut menemukan gudang penyimpanan minyak goreng di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan jumlah besar mencapai 1,1 juta kilogram.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005